



International
Labour
Organization



ILO/Japan
Multi-bilateral
Programme



Keterampilan Industri untuk Pertumbuhan Inklusif (InSIGHT Tahap 2) di Indonesia

► Proyek Keterampilan Jepang



DONOR

Kementerian Kesehatan, Perburuan dan Kesejahteraan Jepang



DURASI

2019-2022



CAKUPAN

Indonesia



FOKUS

Pengembangan keterampilan



MITRA

- Kementerian Ketenagakerjaan
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Bappenas)
- Kementerian Koordinator bidang Perekonomian
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin)
- Serikat pekerja
- Pusat Pelatihan Vokasi Publik
- Kaum muda
- Laki-laki dan perempuan dengan keterampilan rendah
- Kelompok yang kurang terwakili



KONTAK

Tauvik Muhamad
Manajer proyek
tauvik@ilo.org

Proyek Keterampilan Jepang di Indonesia merupakan bagian dari proyek regional (proyek Keterampilan Industri untuk Pertumbuhan Inklusif Tahap 2) yang didanai oleh Kementerian Kesehatan, Perburuan dan Kesejahteraan Jepang. Proyek regional ini mencakup Indonesia, Filipina dan negara-negara anggota ASEAN lainnya. Durasi proyek adalah tiga tahun.

Proyek regional ini bertujuan untuk menjajaki dan membuktikan bahwa pendekatan yang didorong oleh keterampilan adalah 'jalur' yang tepat untuk mempromosikan pertumbuhan inklusif di Asia. Ini termasuk mengembangkan model yang memperkuat sumber daya manusia dan mekanisme pengembangan kapasitas, dengan mempertimbangkan praktik terbaik dan pembelajaran dari Jepang dan negara-negara anggota ASEAN lainnya.

Intervensi utama proyek regional ini akan mendukung pengembangan strategi dan langkah-langkah respons proaktif untuk membantu pekerja menjalani transisi di pasar tenaga kerja dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan keterampilan masa depan. Selain itu, proyek ini juga meningkatkan keterkaitan antara pengembangan keterampilan dan kebijakan pasar tenaga kerja lainnya di bidang ini termasuk hubungan industrial dan perlindungan sosial.

Pelaksanaan proyek yang ada di Indonesia akan menghasilkan sinergi dengan proyek pengembangan keterampilan lainnya dan meningkatkan kebijakan dan sistem pengembangan keterampilan agar Indonesia dapat merespons secara efektif terhadap perubahan permintaan keterampilan ekonomi. Ini akan mempromosikan pekerjaan yang layak dan keterampilan bagi perempuan dan laki-laki muda, termasuk para penyandang disabilitas.

Proyek Keterampilan Jepang di Indonesia ini memiliki tiga prioritas:

1. Meningkatkan daya tanggap sistem pengembangan keterampilan terhadap permintaan keterampilan yang berubah melalui kolaborasi industri-lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi yang lebih kuat, termasuk program pemagangan yang berkualitas;
2. Pembelajaran digital dan jarak jauh diujicobakan dan dipromosikan akan memudahkan akses ke pelatihan yang berkualitas; dan
3. Menghasilkan sinergi antara pengembangan keterampilan dan kebijakan pasar tenaga kerja lainnya.

Segmen proyek Indonesia memberikan bantuan teknis kepada konstituen tripartit ILO (misal pemerintah Indonesia, organisasi pengusaha dan konfederasi serikat pekerja) dan memperkuat kapasitas mereka dalam meningkatkan sistem pengembangan keterampilan dan secara efektif menanggapi permintaan keterampilan yang berubah dengan cepat. Ini akan mengatasi kelemahan yang ada dalam sistem pengembangan keterampilan yang menghambat proses pembekalan pencari kerja dan pekerja saat ini, yang pekerjaannya berisiko melalui keterampilan yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Aktivitas

Bekerja sama dengan proyek-proyek Kerja sama Pembangunan ILO lainnya, proyek ini akan berkontribusi pada pengembangan keterampilan di Indonesia melalui kegiatan-kegiatan berikut:

Memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan daya tanggap sistem pengembangan keterampilan kolaborasi Industri-Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Vokasi:

- **Menganalisis, meninjau dan meningkatkan** mekanisme pengembangan standar kompetensi saat ini;
- **Memperdalam pemahaman tentang kebutuhan keterampilan** digital dan merancang kursus pelatihan tentang keterampilan digital yang dipilih seperti e-dagang dan industri kreatif;
- **Membangun kapasitas pengelola pusat pelatihan kejuruan** (balai latihan kerja) publik

(manajemen dan keterampilan non-teknis) untuk bekerja sama dengan perusahaan lokal;

- **Memberikan bantuan teknis** mengenai dana pengembangan keterampilan pemerintah; dan
- **Mempromosikan magang** melalui pembelajaran sebaya dan peningkatan kesadaran.

Uji coba pembelajaran digital/jarak jauh untuk memudahkan akses penduduk pedesaan, termasuk perempuan dan laki-laki muda ke pelatihan yang berkualitas;

- **Pelatihan digital/jarak jauh** sebagai strategi pemerintah untuk mempromosikan pengembangan keterampilan berkualitas di daerah pedesaan, membahas opsi kebijakan dan melakukan studi kelayakan;
- **Mengatur kunjungan studi** ke Jepang tentang pengembangan keterampilan; dan
- **Menghasilkan modul pelatihan keterampilan pendidikan daring** untuk pengawas/mentor peserta magang dan mengujicobakan mereka di sektor-sektor tertentu.

Meningkatkan hubungan antara pengembangan keterampilan dan kebijakan pasar tenaga kerja lainnya untuk menghasilkan sinergi yang lebih besar di antara intervensi kebijakan

- **Membangun kapasitas layanan** ketenagakerjaan publik termasuk analisis pangkalan data pekerjaan dan peningkatan kesesuaian pekerjaan; dan
- **Meningkatkan kesadaran** pembuat kebijakan dan mitra sosial tentang pasar kerja aktif.



Tautan untuk Kantor ILO dan Jaringan Keterampilan & Kemampuan Kerja

ILO Asia dan Pasifik

Keterampilan & Ketenagakerjaan di Asia dan Pasifik
<http://www.ilo.org/asia/areas/skills-and-employability/lang--en/index.htm>

Jaringan Pengetahuan ILO Asia-Pasifik Komunitas Praktik untuk Keterampilan & Kemampuan Kerja
<http://www.apskills.ilo.org>

Jaringan Pengetahuan ILO Asia-Pasifik Komunitas Praktik untuk Hubungan Industrial Net
<http://www.apirnet.ilo.org>

ILO in Indonesia dan Timor-Leste
<https://www.ilo.org/jakarta/lang--en/index.htm>